

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Program Study Ilmu Administrasi Negara Unisba Blitar

Nuryanti

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Balitar
Jl. Majapahit No. 2 - 4, Blitar 66139, Indonesia

Email: nury41954@gmail.com

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 17 Agustus 2023
Disetujui pada 22 Agustus 2023
Dipublikasikan pada 22 Agustus 2023
Hal. 586-594

Kata Kunci:

Motivasi Belajar, Kemampuan Bahasa Inggris, Mahasiswa

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1546>

Abstrak: Kemampuan Bahasa Inggris di Era Globalisasi dan Digitalisasi ini sangat penting peranannya karena secara umum Bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi Internasional. Kemudian globalisasi era ini membuat manusia modern sekarang lebih mudah berkomunikasi dengan seluruh masyarakat dunia untuk melakukan kegiatan yang bersifat bisnis maupun lainnya. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan yaitu, guna meneliti bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa di Program Study: Ilmu Administrasi Negara di Universitas Islam Balitar Blitar. Mahasiswa harus memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik guna menghadapi era globalisasi dan digitalisasi ini. Kuantitatif adalah metode yang dipilih untuk melaksanakan penelitian. Kemudian jumlah populasi dan sampel yaitu: 69 responden. Menyebarkan kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dipilih, dengan tujuan mengumpulkan jawaban responden, pada mahasiswa Ilmu Administrasi Negara semester 2 pada tahun akademik 2022/2023 genap. Setelah data dianalisis, hasil penelitian memperlihatkan jika nilai signifikansi dari uji t sejumlah 0,000, hal tersebut memiliki pengertian terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa program study Ilmu Administrasi Negara Unisba Blitar.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Menurut (Firmansyah & Putri, 2022: 2) belajar ialah proses perubahan kepribadian seseorang dan perubahan itu dipandang sebagai peningkatan pengetahuan, watak dan kebiasaan. Belajar dilakukan dengan serangkaian proses yang bertujuan untuk merubah diri seseorang untuk menjadi lebih baik. (Chusni, 2021: 1) menyatakan bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan, baik fisik maupun psikis, yang menimbulkan perubahan tingkah laku. Menurut (Wibowo, 2015: iii) belajar merupakan pertolongan pendidik agar proses perolehan ilmu dan pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan percaya diri pada peserta didik dapat terjadi. Dalam kegiatan pembelajaran perlu membangkitkan minat belajar mahasiswa agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pada dasarnya diharapkan hal tersebut membuat mahasiswa memiliki pengharapan untuk dapat memiliki kualitas

hidup yang baik dari hasil belajarnya. Hasil belajar yang dilakukan diharapkan dapat menaikkan kualitas mahasiswa.

Menurut (Uno, 2016) Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat dipahami sebagai daya yang terkandung dalam diri individu yang menyebabkan ia berbuat atau bertindak. (Sardiman, 2018: 75) motivasi belajar adalah keseluruhan motivasi siswa untuk menciptakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan mata pelajaran yang diinginkan. Kemudian, Motivasi belajar harus dimiliki mahasiswa dalam melakukan pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris. (Uno, 2011), menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal seorang siswa untuk belajar mengubah perilakunya, seringkali dengan indikator atau faktor pendukung yang berbeda. Selain itu menurut (Maghfuroh, 2019: 3) Motivasi belajar tidak muncul secara tiba-tiba atau secara spontan melainkan bersumber dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan dalam proses belajar. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar menyangkut dorongan atau upaya dari dalam dan luar diri sendiri, yang secara sadar dapat memotivasi perilaku mahasiswa agar giat belajar guna mencapai tujuan belajar.

Berikut merupakan pendapat (Uno, 2011: 23) terkait indikator motivasi belajar ialah: 1)memiliki keinginan dan hasrat/kemauan berhasil, 2)memiliki dorongan/upaya juga kebutuhan/hal yang diperlukan dalam belajar, 3)memiliki harapan atau juga cita-cita untuk masa depan, 4)memiliki penghargaan/apresiasi dalam pembelajaran, 5)memiliki kegiatan/aktivitas menarik minat mahasiswa dalam pelaksanaan belajar, serta 6)memiliki lingkungan/suasana kondusif dalam belajar guna mengoptimalkan mahasiswa dapat belajar dalam lingkungan yang baik.

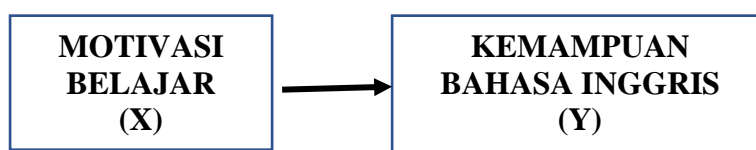
Dalam proses pembelajaran motivasi mahasiswa untuk belajar menjadi sangat penting peranannya sebagai pendorong mahasiswa guna memperoleh/mencapai target belajar. (Damanik, 2020: 5) bahwa proses belajar mengajar adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian tindakan antara pendidik dan peserta didik dalam hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana pendidikan guna mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini mahasiswa harus memiliki motivasi belajar dalam mata kuliah Bahasa Inggris yang menjadi matakuliah wajib tempuh di jenjang perguruan Tinggi. Menurut (Zubairi, 2020: 26) motivasi belajar menjadikan siswa rajin dan bersemangat dalam proses pembelajaran, dan dengan adanya motivasi tersebut maka kualitas hasil belajar siswa (motivasi belajar) juga meningkat. Kemampuan bahasa Inggris menurut (Hornby, 1983: 48) berikut serta (Alexander, 1984: 72), Kemampuan berbahasa asing khususnya Inggris meliputi: a) *pronunciation*, b) *intonation*, c) *sentence stress*, d) *grammar* dan e) *vocabulary*.

Sebagai upaya menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta era digitalisasi ini, berbahasa Inggris di Perguruan Tinggi adalah satu dari banyak mata kuliah dan wajib ditempuh oleh mahasiswa. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahasa Inggris perlu ditingkatkan. Penelitian yang diselenggarakan bertujuan guna mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan bahasa Inggris pada mahasiswa di program Studi Ilmu Administrasi Negara, untuk memahami hubungan antara variable motivasi belajar juga kemampuan Berbahasa Inggris.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini, dalam pelaksanaannya memilih melakukan dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. (Creswell, 2010: 5) dalam artikelnya menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji suatu teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Menurut (Jaya, 2020: 7) metode untuk mengkuantifikasi sifat hubungan antara variabel – variabel dianalisis dengan teori objektif. Kemudian, variable bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan variable terikatnya adalah kemampuan Bahasa Inggris. Penelitian bertujuan meneliti anantara variable bebas dan terikat yaitu bagaimana pengaruh variable bebas motivasi belajar (X) dan juga variable terikat kemampuan bahasa Inggris (Y) mahasiswa program study Ilmu Administrasi Negara pada tahun ajaran 2022/2023 Genap. Populasi pada penelitian ini berjumlah 69. Teknik sampling yang digunakan menggunakan teori milik (Sugiyono, 2016: 85), khusus teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel khusus dengan beberapa pertimbangan. Pertimbangan dalam menggunakan teknik sampling karena dilihat dari total atau jumlah responden. Kebetulan pada penelitian ini jumlah respondennya kurang dari 100 orang dan akhirnya semua diputuskan guna dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data meliputi penyebaran kuesioner dan kemudian dilakukan pengujian dengan alat SPSS. Teknik analisis data dilakukan dengan uji instrumental antara lain: pengecekan validitas dengan menggunakan rumus *produk moment*, rumus *cronbach alpha* dipilih untuk pengujian reliabilitas, lebih lanjut, pengujian berikutnya dengan uji asumsi Teori klasik meliputi: pengecekan normalitas dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*, lebih lanjut pengujian varians dengan Uji Glejser, & Hipotesis yaitu: uji-t parsial tentang pengaruh X terhadap Y. Adapun kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar1. Kerangka Berfikir

Keterangan:

—> Pengaruh pada variabel bebas ialah Motivasi Belajar terhadap variabel bebas ialah kemampuan Bahasa Inggris dengan parsial atau pengaruh variable X terhadap variabel Y.

Hipotesis:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruhnya secara signifikan (variable X terhadap Y)

H_{a1}: Terdapat pengaruhnya secara signifikan (variable X terhadap Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah Pengujian Instrumen

Uji yang dilakukan untuk melihat nilai Validitas

Dalam pengujian seperti kevalidan ini, pernyataan valid/sahih apabila taraf nilai signifikasinya berdasarkan kurang dari 0,05.

Tabel 1. Keterangan Nilai Hasil Uji Validitas

No.	Indikator	Nilai Prob. (Signifikan)	Keterangan
1) memiliki keinginan dan hasrat/kemauan berhasil (X1.1)			
X1.1	Saya bersemangat untuk berhasil belajar Bahasa Inggris.	0,000	VALID
2) memiliki dorongan/upaya dan kebutuhan dalam belajar (X1.2)			
X1.2	Saya ingin belajar Bahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris di era globalisasi dan digitalisasi ini.	0,000	VALID
3) memiliki harapan atau cita-cita untuk masa depan (X1.3)			
X1.3	Saya belajar bahasa Inggris agar dapat mendapatkan pekerjaan dengan lebih mudah.	0,000	VALID
4) memiliki penghargaan/apresiasi dalam pembelajaran (X1.4)			
X1.4	Saya mendapatkan hadiah bila saya mampu menyelesaikan tugas Bahasa Inggris.	0,000	VALID
5) memiliki kegiatan/aktivitas menarik minat mahasiswa dalam belajar (X1.5)			
X1.5	Saya sangat senang pada pembelajaran Bahasa Inggris karena materi dan pembelajarannya menyenangkan.	0,000	VALID
6) memiliki lingkungan/suasana kondusif dalam belajar guna mengoptimalkan mahasiswa dapat belajar dalam lingkungan yang baik (X1.6)			
X1.6	Lingkungan diamna saya belajar Bahasa Inggris sangat nyaman.	0,000	VALID
<i>a) Pronunciation (Y1.1)</i>			
Y1.1	Ketika saya berbicara bahasa Inggris, saya memiliki pronunciation yang baik.	0,000	VALID
<i>b) Intonation (Y1.2)</i>			
Y1.2	Ketika saya berbicara bahasa Inggris, saya memiliki intonasi yang baik.	0,000	VALID
<i>c) Sentence stress (Y1.3)</i>			
Y1.3	Ketika saya berbicara bahasa Inggris, saya memiliki sentence stress yang baik.	0,000	VALID
<i>d) Grammar (Y1.4)</i>			

Y1.4	Saya memiliki Grammar yang baik.	0,000	VALID
<i>e) Vocabulary (Y1.5)</i>			
Y1.5	Saya memiliki vocabulary yang baik dalam Bahasa Inggris	0,000	VALID

Data diolah 2023

Tabel 1 memperlihatkan hasil bahwa semua variable yang ditunjukkan dengan huruf X juga Y memiliki hasil yaitu signifikansinya adalah lebih sedikit(<) dari 0,05. Terlihat angka ini mengisyaratkan bahwa setiap pernyataan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Jika jawabannya tidak berubah-ubah untuk setiap pertanyaan, variabel disebut andal atau reliabel. Dalam tes ini, koefisien *Cronbach* alpha digunakan; jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,06, variabel dianggap dapat diandalkan/reliabel.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Indikator X juga Y	Cronbach' Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (X)	0,617	Andal
Kemampuan Bahasa Inggris (Y)	0,790	Andal

Data diolah 2023

Dari dasar data Nilai tersebut diatas adalah *Cronbach alpha* untuk nilai yang ditunjukkan variabel X adalah $0,617 > 0,06$, yang menunjukkan bahwa variabel Y juga reliabel, menurut tabel 2. Hasil Nilai yang ditunjukkan pada Cronbach alpha untuk nilai variabel Y juga adalah sebesar $0,790 > 0,06$.

Pengujian dilakukan pada Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Tabel 3 menunjukkan bagaimana uji *Kolmogorov Smirnov* dapat difungsikan untuk menentukan apakah data yang dipakai termasuk distribusi sesuai atautkah normal barangkali juga mendekati normal. Lebih lanjut, tujuan dari pada uji ini yaitu untuk mencari tahu mungkinkah data yang dipakai berdistribusi normal juga mendekati normal.

Tabel 3. Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50813087
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data diolah 2023

Nilai Kolmogrov-Smirnow dapat ditentukan dengan menguji hasil signifikansi jika nilainya lebih besar dari 0,05. Nilai normal dianggap jika hasil signifikan lebih dari 0,05. Hasil signifikan sebesar 0,371 (lebih dari 0,05) menunjukkan bahwa sampel dikategorikan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menguji model regresi untuk mengetahui apakah terdapat hal yang berbeda varian pada residual subjek yang diamati. Jika tidak ada heteroskedastisitas atau homokedastisitas, ini merupakan pemodelan regresi yang baik. Namun, pengujian Glejser digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas. Tidak ada perubahan varian dalam model jika hasil signifikan mampu melebihi batas dari nilai kepercayaan 0,05 atau 5%. Ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan pada besar data melalui residual, jadi jika data dibiarkan, itu tidak akan menghasilkan kesalahan yang lebih besar. Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji yaitu Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.831	1.596		3.027	.003
	X	-.113	.066	-.205	-1.718	.090

a. Dependent Variable: AbsRes

Data diolah 2023

Bisa dilihat tabel 4 ialah uji heteroskedastisitas bahwa nilai signifikannya 0,090 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis: Dasar penentuan nilai T-test adalah sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > 5\%$, tolak H_a juga terima H_o , yang menunjukkan tidak adanya pengaruh secara signifikan dengan parsial/sendiri, diantara variabel yang bebas juga variabel yang terikat.
2. Jika $\text{sig} < 5\%$, tolak H_o juga terima H_a , yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan dengan parsial/sendiri, diantara variabel yang bebas juga variabel yang terikat.

Tabel 5. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.830	3.045		1.914	.060
	X	.579	.125	.492	4.629	.000

a. Dependent Variable: Y

Data diolah 2023

Berdasarkan data dari tabel 5, kami mengetahui bahwa hasil signifikansinya adalah 0,000 kurang dari 0,05, yang memiliki arti H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara Unisba Blitar.

Pembahasan

Dari hasil penjabaran pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pada motivasi dan kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa. Ini memperlihatkan bahwa mahasiswa harus dimotivasi sepanjang waktu untuk mencapai hasil yang baik di kelas. Dosen menanggung peran yang sangat penting untuk menaikkan motivasi belajar yang disimpan mahasiswa. Hendaknya dosen selalu memberikan memberikan semangat dan dorongan agar mahasiswa dapat belajar dengan semangat dan dapat belajar dengan senang hati untuk dapat memiliki kemampuan bahasa Inggris yang ditargetkan.

Peneliti mengatakan kemajuan di era digital juga menjadi salah satu faktor yang mendukung mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris. Karena banyak tren yang datang dari luar negeri, pelajar perlu memahami bahasa yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang terbaru, yang mendorong mereka untuk belajar bahasa Inggris. Pada umumnya mahasiswa selain prodi Bahasa Inggris memiliki kemampuan yang kurang dibandingkan mahasiswa dari prodi Bahasa Inggris (Mubarok & Rofi'ah, 2022). (Dauyah & Yulinar, 2018) melakukan penelitian dan menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar mempengaruhi kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan pengujian regresi menggunakan SPSS. Lalu uji regresi menghasilkan nilai sebesar 0,751 menunjukkan maka motivasi berpengaruh terhadap hasil evaluasi ketercapaian kemampuan bahasa Inggris. Sehingga ini memperlihatkan bahwa motivasi luarbiasa penting untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya untuk bahasa asing.

(Rahman et al., 2019) juga melakukan penelitian terkait motivasi dalam belajar bahasa Inggris. Pada hasil penelitiannya motivasi belajar mahasiswa ini berasal dari factor internal dan eksternal. Mahasiswa D-3 Perpustakaan FKIP Untan sangat tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Keinginan siswa untuk dapat berbicara dengan orang asing dan mendapatkan nilai yang bagus adalah faktor tertinggi yang mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris. Di sisi lain, siswa tidak terlalu termotivasi untuk kelas bahasa Inggris, seperti yang ditunjukkan oleh tingkat respons yang rendah dari siswa yang menantikan kelas.

Motivasi mahasiswa dalam belajar menentukan kesuksesannya dalam belajar Bahasa Inggris. Mahasiswa yang memiliki keinginan kuat dalam belajar Bahasa Inggris akan melakukan segala upaya agar mampu mencapai target belajar yang telah ditentukan. Kemudian adanya pemikiran bahwa belajar bahasa Inggris merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi di era globalisasi dan digitalisasi ini akan mendorong mahasiswa belajar dengan sungguh-sungguh karena hal ini juga berkaitan dengan harapan dan cita-cita masa depan mereka untuk dapat menghadapi kemajuan zaman dan teknologi. Selain itu jika motivasi kurang tinggi siswa akan menjadi kurang semangat dalam belajar (Mubarok, 2019).

Motivasi Dosen terhadap mahasiswa juga dapat diberikan dengan bentuk penghargaan untuk mahasiswa yang telah berusaha dalam belajar Bahasa Inggris. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan pujian kepada mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya. Selain itu, Dosen juga perlu memperhatikan lingkungan belajar di mana lingkungan belajar harus *representative* dan nyaman untuk belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan belajar Bahasa Inggris mahasiswa Ilmu Administrasi Negara yaitu dengan nilai signifikansinya adalah 0,000.

SARAN

Hendaknya ini menjadi perhatian bagi Dosen untuk memberikan pengajaran yang menyenangkan agar motivasi belajar mahasiswa menjadi meningkat yang akan memberikan dampak pada meningkatnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Selain itu, lingkungan belajar yang baik juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa. Hendaknya perguruan tinggi juga mendukung terciptanya lingkungan yang nyaman untuk proses pembelajaran mulai dari suasana kelas hingga sarana/prasarana yang dibutuhkan dalam belajar. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki kesadaran bahwa belajar Bahasa Inggris adalah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi di era globalisasi dan digitalisasi ini. Mahasiswa harus senantiasa meningkatkan motivasi belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alexander, LG. (1984). *Developing Skills*. In *an Integrated Course for Intermediate Students*. Longman.
- Chusni, M. M. (2021). *Strategi Belajar Inovasi*. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Damanik, B. E. (2020). *Macam Variabel yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)*. Penerbit Adab.
- Dauyah, E., & Yulinar. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Non-Pend. B. Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Fkip) di Universitas Abulyatama*. https://repository.bbg.ac.id/bitstream/699/1/027_EMA_DAUYAH.pdf
- Firmansyah, H., & Putri, A. E. (2022). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar dan Teori*. Lekeisha.
- Hornby, A. S. (1983). *Guide to Pattern and Usage in English*. Oxford.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Maghfuroh, L. (2019). *Minat dan Motivasi Belajar di Perguruan Tinggi*. CV. Pena Persada.
- Mubarok, T. A. (2019). Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277>
- Mubarok, T. A., & Rofi'ah, S. (2022). *Problems in learning English of non-English department students*. 6(2).
- Rahman, Mifta, Purwaningsih, D. I., & Ruhana, U. (2019). Motivasi Mahasiswa dalam Belajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 8(2).
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya.
- Uno, H. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*.
- Wibowo, H. (2015). *Pengantar Teori- Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Puri Cipta Media.
- Zubairi. (2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*. CV. Adanu Abimata.